RINGKASAN

Perbanyak Tanaman Sukulen Pada Kelompok Wanita Tani Di Wilayah Kerja Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso. Musyarafah Ulfa., Tahun 2025, 49 halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Sumarlina, S.Pd, M.Sc Dosen Pembimbing.

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi yang didalamnya terdapat jurusan D3 Manajemen Agribisnis. Jurusan ini mewajibkan kegiatan magang pada semester enam sebagai syarat selesainya studi pada jurusan ini. Magang merupakan kegiatan pembelajaran yang memberi pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa mengenai kegiatan nyata yang ada di dunia industri dan dunia kerja sehingga mahasiswa terlatih dan kompeten dalam pelaksanaan kerja. Salah satu yang menjadi mitra magang dari Politeknik Negeri Jember adalah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso. Tujuan dari kegiatan magang ini antara lain menumbuhkembangkan karakter dan budaya kerja mahasiswa, meningkatkan kompetensi, menyiapkan kemandirian mahasiswa, serta menambah kesempatan mahasiswa dalam memantapkan keterampilan khususnya dibidang teknik budidaya tanaman hias sukulen, cara perawatan, dan lainnya.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan merupakan perubahan nama yang awalnya bernama Dinas Pertanian saja. Saat ini, berganti menjadi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan saja. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan terdiri dari beberapa bidang diantaranya bidang penyuluhan pertanian, bidang sarana dan prasarana, bidang Diversifikasi Ketersediaan Pangan dan Bidang Kelompok Jabatan Fungsional. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso menaungi 7 BPP (Balai Penyuluhan Pertanian). 7 Balai Penyuluhan Pertanian ini diantaranya BPP Sumber Wringin, BPP Besuk, BPP Gunung Anyar, BPP Tangsil, BPP Maskuning, BPP Congkrong, dan BPP Pakem.

Dari ketujuh BPP tersebut diputuskan untuk melaksanakan kegiatan magang di lima BPP yakni diantaranya BPP Besuk, BPP Gunung Anyar, BPP Tangsil, BPP Maskuning, dan BPP Congkrong. Kegiatan yang dilaksanakan pada kelima BPP meliputi survei lapang, budidaya tanaman padi, budidaya tanaman

hias, sosialisasi atau penyuluhan serta rapat kamisan. Budidaya tanaman hias salah satunya yakni budidaya tanaman sukulen.

Proses budidaya sukulen sendiri mencakup 4 tahapan penting yakni persiapan bahan tanam, persiapan media tanam, penanaman daun sukulen, dan cara pemeliharaan serta perawatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan magang dapat menumbuhkembangkan karakter dan budaya kerja profesional bagi mahasiswa, meningkatkan kompetensi, serta melatih kemandirian mahasiswa dengan melalui kegiatan yang telah dilaksanakan seperti praktik, survei lapang dan lainnya. Selain itu, juga melatih mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan bidang manajemen, pemasaran, dan penyuluhan yang teraplikasi langsung pada kegiatan yang diikuti mahasiswa dalam kegiatan magang. Kegiatan magang ini juga menambah kesempatan mahasiswa dalam memantapkan keterampilan khususnya dibidang teknik budidaya tanaman hias sukulen, cara perawatan, dan lainnya. Selain itu, perbanyakan yang telah dilakukan telah dinyatakan berhasil dengan menggunakan teknik budidaya secara vegetatif yakni perbanyakan melalui daun.